

**PENGARUH TEKNIK CERITA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

***untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan***



**DEMSIL OKTA VEMBER
NIM 53248/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

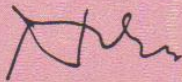
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Teknik Cerita terhadap Keterampilan
Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang
Nama : Damsil Okta Vember
NIM : 53248/2010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I,



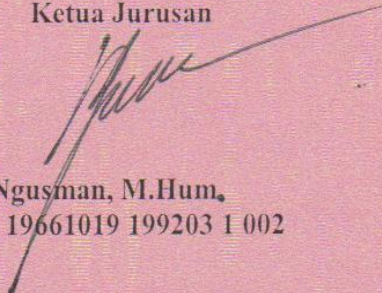
Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
NIP. 19500104 197803 1 001

Pembimbing II,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP. 19660206 199011 01 001

Ketua Jurusan



Dr. Ngusman, M.Hum.,
NIP. 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Demsil Okta Vember
NIM : 53248/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

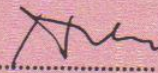
Pengaruh Teknik Cerita
Terhadap Keterampilan Menulis Puisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang

Padang, Mei 2014

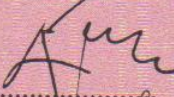
Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

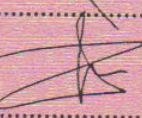
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

**Demsil Okta Vember, 2014. “Pengaruh Teknik Cerita terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang”
Skripsi. Pogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.**

Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya keterampilan menulis puisi siswa, keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 78. Fenomena tersebut mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Teknik Cerita terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang. Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan hasil keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik cerita siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan hasil keterampilan menulis puisi setelah menggunakan teknik cerita siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh teknik Cerita terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan rancangan penelitian *The One Group Prettest and Posttest*. Populai dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Jumlah siswa kelas X pada tahun tersebut sebanyak 208 orang yang tersebar pada tujuh kelas. Karena populasi lebih dari 100 orang maka dilakukan penarikan sampel dengan teknik *Random Sampling*. Pengambilan data dilaksanakan dengan cara melaksanakan tes unjuk kerja. Data penelitian adalah *Pertama*, skor tes menulis puisi sebelum menggunakan teknik cerita siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. *Kedua*, skor tes menulis puisi setelah menggunakan teknik cerita siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang.

Penganalisisan data dilaksanakan dengan sembilan langkah berikut: *Pertama*, memeriksa hasil puisi siswa berdasarkan indikator yang akan dinilai. *Kedua*, memberi skor hasil tes yang telah dikerjakan siswa dengan cara memberi skor 0 untuk nilai terendah dan skor 3 untuk nilai tertinggi. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai. *Keempat*, menentukan rata-rata kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan teknik cerita. *Kelima*, mengelompokkan nilai menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan berdasarkan teknik cerita dan nilai menulis puisi menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan berdasarkan teknik cerita dengan skala 10. *Keenam*, menampilkan data keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang dalam bentuk histogram berdasarkan indikator yang dinilai. *Ketujuh*, melakukan uji normalitas dan homogenitas data. *Kedelapan*, melakukan pengujian hipotesis. *Kesembilan*, menganalisis dan menyimpulkan hasil pembahasan analisis data.

Analisis data menunjukkan bahwa, *Pertama*, keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan teknik Cerita berada pada kualifikasi cukup (C) yaitu 57,59 terdapat pada rentang 56%-65%. *Kedua*, keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik Cerita berada pada kualifikasi baik (B) yaitu 82,58. *Ketiga*, teknik Cerita berpengaruh secara signifikansi 95% dan derajat kebebasan ($dk = n + n - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,89 > 1,70$)). Berdasarkan uraian di atas, maka keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik Cerita lebih meningkat dari pada keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan teknik Cerita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh teknik Cerita terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang”. Penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Prof. Dr Harris Effendi Thahar, selaku dosen pembimbing I. (2) Drs. Andria Catri Tamsin M.Pd, selaku dosen pembimbing II. (3) Dr. Ngusman, M.Hum dan Zulfadli, S.S, MA sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. (4) Kepala SMA Negeri 12 Padang, Bapak Drs. Zuwirman M.Pd (5) Prima Rina Fitri, S.Pd selaku guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 12 Padang.

Semoga kebaikan, bantuan, motivasi, dan bimbingan Bapak, Ibu, serta siswa-siswi mendapat imbalan pahala dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan amalan bagi penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padang, Mei 2014
Penulis

Demsil Okta Vember
NIM 53248/2010

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
 BAB II Kerangka Teoritis	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Menulis Puisi	8
a. Pengertian Menulis	8
b. Pengertian Puisi	10
c. Teknik-teknik Pembelajaran Menulis Puisi.....	12
d. Unsur-unsur Puisi	13
1) Penggunaan Diksi dalam Puisi	14
2) Penggunaan Majas dalam Puisi	15
3) Penggunaan Citraan dalam Puisi	23
e. Pembelajaran Menulis dalam KTSP	25
2. Teknik Cerita dalam Pembelajaran Menulis Puisi	26
a. Hakikat Teknik Cerita dalam Pembelajaran Menulis Puisi.....	26
b. Batasan Teknik Cerita	26
c. Manfaat Teknik Cerita dalam Pembelajaran Menulis Puisi.....	27
d. Penggunaan Teknik Cerita dalam Pembelajaran Menulis Puisi	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel dan Data	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Prosedur Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Teknik Penganalisisan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	46
1. Skor Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita Perindikator	46
2. Skor Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita Perindikator	49
B. Analisis Data	51
1. Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita	52
2. Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita	57
3. Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita Perindikator	61
4. Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita Perindikator	78
5. Perbandingan Keterampilan Menulis puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan teknik Cerita dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik Cerita	95
C. PEMBAHASAN	100
1. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita	100
2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA	

Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita	102
3. Pengaruh Teknik Cerita Terhadap Keterampilan Menulis Puisi	
Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang	105
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	107
B. Saran	107
KEPUSTAKAAN	109
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Desain <i>The One Group Pretest and Posttest</i>	35
Tabel 2 Populasi dan Sampel Penelitian	35
Tabel 3 Format Analisis Data Menulis Puisi sebelum dan setelah Menggunakan Teknik Cerita	40
Tabel 4 Pedoman Konversi untuk Skala 10	44
Tabel 5 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita	48
Tabel 6 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita	50
Tabel 7 Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita	53
Tabel 8 Pengelompokan Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum	55
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum	55
Tabel 10 Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita	58
Tabel 11 Pengelompokan Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum.....	59
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum	60
Tabel 13 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (1) Penggunaan Diksi	62
Tabel 14 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (1) Penggunaan Diksi	64
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (1) Penggunaan Diksi	65
Tabel 16 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (II) Penggunaan Majas	67
Tabel 17 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X	

	SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (II) Penggunaan Majas	68
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (II) Penggunaan Majas	69
Tabel 19	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (III) Penggunaan Citraan	71
Tabel 20	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (III) Penggunaan Citraan	72
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (III) Penggunaan Citraan	73
Tabel 22	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (IV) Kesesuaian Isi Puisi Dengan Tema Puisi	75
Tabel 23	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (IV) Kesesuaian Isi Puisi Dengan Tema Puisi	76
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (III) Kesesuaian Isi Puisi Dengan Tema Puisi	77
Tabel 25	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (1) Penggunaan Diksi	79
Tabel 26	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (1) Penggunaan Diksi	81
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (1) Penggunaan Diksi	81
Tabel 28	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (II) Penggunaan Majas	83
Tabel 29	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (II) Penggunaan Majas	85
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita	

untuk Indikator (II) Penggunaan Majas	86
Tabel 31 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (III) Penggunaan Citraan	88
Tabel 32 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (III) Penggunaan Citraan	89
Tabel 33 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (III) Penggunaan Citraan	90
Tabel 34 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (IV) Kesesuaian Isi Puisi Dengan Tema Puisi	92
Tabel 35 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (IV) Kesesuaian Isi Puisi Dengan Tema Puisi	93
Tabel 36 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator (III) Kesesuaian Isi Puisi Dengan Tema Puisi	93
Tabel 37 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita dengan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita	95
Tabel 38 Uji Normalitas	97
Tabel 39 Uji Homogenitas	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum	56
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum	61
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita Untuk Indikator (I) Penggunaan Diksi	66
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita Untuk Indikator (II) Penggunaan Majas	70
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita Untuk Indikator (III) Penggunaan Citraan	74
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita Untuk Indikator (IV) Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema Puisi..	78
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita Untuk Indikator (I) Penggunaan Diksi	83
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita Untuk Indikator (II) Penggunaan Majas	87
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita Untuk Indikator (III) Penggunaan Citraan	91
Gambar 11 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita Untuk Indikator (IV) Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema Puisi..	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Sampel Siswa Kelas X	111
Lampiran 2 Format Wawancara.....	112
Lampiran 3 Format Observasi.....	121
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	123
Lampiran 5 Bahan Ajar	131
Lampiran 6 Instrumen Tes Unjuk Kerja <i>Pretes</i> dan <i>Posttes</i>	139
Lampiran 7 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita.....	149
Lampiran 8 Perolehan Skor Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita.....	150
Lampiran 9 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita.....	151
Lampiran 10 Skor Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita.....	152
Lampiran 11 Perolehan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita.....	153
Lampiran 12 Perolehan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita.....	154
Lampiran 13 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita dengan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik cerita	155
Lampiran 14 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Teknik Cerita	156
Lampiran 15 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah Menggunakan Teknik Cerita	158
Lampiran 16 Uji Homogenitas	160
Lampiran 17 Uji Hipotesis	161
Lampiran 18 Tes Awal Menulis Puisi	163
Lampiran 19 Tes Akhir Menulis Puisi	166
Lampiran 20 Tabel Distribusi Z	169
Lampiran 21 Tabel Distribusi Liliefors	170
Lampiran 22 Tabel Distribusi F	171

Lampiran 23 Tabel Distribusi T	173
Lampiran 24 Foto Dokumentasi Penelitian	174
Lampiran 25 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	
Lampiran 26 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang ...	
Lampiran 27 Surat Izin Penelitian dari SMA Negeri 12 Padang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terdiri atas empat aspek, yaitu aspek menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan kurikulum tahun 2006 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA, dan sederajat dijelaskan empat aspek berbahasa tersebut dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam bentuk sastra dan nonsastra, sebagai acuan bagi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan sarana untuk mengungkapkan gagasan atau ide pikiran dan perasaan seseorang dalam bentuk tulisan. Dengan adanya keterampilan menulis, siswa mampu mengungkapkan gagasan atau ide pikirannya dalam bentuk tulisan atau suatu kerangka berpikir logis dan sistematis. Selain itu siswa mampu mengungkapkan perasaan atau imajinasinya melalui tulisan yang berupa karya sastra.

Keterampilan menulis kesastraan adalah suatu keterampilan yang mencakup terampil menulis naskah drama, menulis pantun, menulis dongeng, menulis puisi, dan menulis cerpen. Menulis merupakan sarana bagi seseorang dalam menuangkan ide, pikiran, dan perasaannya. Karena melalui tulisannya seseorang dapat mengungkapkan rasa senang, suka, duka, kebencian, maupun rasa cintanya terhadap orang lain.

Berdasarkan jenis menulis kesastraan di atas dan pentingnya keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka penulis menganggap penting dilaksanakan penelitian terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Teknik Cerita terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang tersebar atas tujuh lokal, yaitu kelas X.1 sampai kelas X.7. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan penerikan sampel dengan teknik *Random Sampling*. Arikunto (2002:112) mengatakan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua untuk dijadikan sampel, jika jumlah subjek lebih besar, sampel dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti melaksanakan diskusi bersama guru pamong yang bernama Dra. Eliwati dan wawancara terhadap salah seorang guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA Negeri 12 Padang yang bernama Prima Rina Fitri S.Pd.

Wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 12 Padang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2013. Berdasarkan diskusi dan wawancara tersebut, maka Permasalahan yang ditemukan dalam penembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang yaitu, *Pertama*, Siswa kurang terampil dalam mengembangkan ide maupun memilih diksi, menentukan majas dan citraan dalam menulis puisi. *Kedua*, berpedoman kepada hasil tes menulis puisi sebelumnya, nilai menulis puisi siswa masih rendah atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 78). Data tersebut dapat terlihat dari hasil karya menulis puisi siswa sebelum menggunakan teknik cerita dalam menulis puisi. *Ketiga*, teknik pembelajaran menulis puisi yang biasa dilaksanakan pada proses

pembelajaran kurang membantu siswa dalam penulisan puisi, karena guru lebih cenderung dalam pembelajaran menulis puisi menjelaskan materi tanpa memberikan teknik yang efektif.

Bedasarkan fenomena tersebut, maka penulis menganggap penting dilaksanakan penelitian terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X dan diperlukan sebuah teknik pembelajaran yang efektif. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan sebuah teknik pada penulisan puisi yaitu teknik cerita. Teknik cerita adalah suatu cara yang digunakan dalam penulisan puisi untuk mempermudah dalam menentukan ide maupun mengembangkan imajinasi untuk menulis puisi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penulisan puisi berdasarkan cerita yaitu, *Pertama*, peneliti memperkenalkan diri di hadapan siswa yang dijadikan subjek penelitian. *Kedua*, peneliti menjelaskan secara singkat tentang kegiatan menulis puisi dengan teknik cerita. *Ketiga*, peneliti membagikan cerita. *Keempat*, siswa membaca cerita yang telah dibagikan peneliti. *Kelima*, siswa menulis puisi sesuai ide atau peristiwa yang terjadi pada cerita. *Keenam*, siswa mengumpulkan tugas yang telah ditulisnya. *Ketujuh*, peneliti memeriksa puisi yang telah ditulis siswa dengan memperhatikan ketepatan diksi, majas, dan ketepatan isi puisi berdasarkan tema atau peristiwa yang terjadi pada cerita.

Setelah berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (SIKTSP) 2006 Bidang Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SMA/Sederajat, pembelajaran keterampilan menulis puisi dipelajari di kelas X semester satu. Standar kompetensi (SK 8) yaitu mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui

kegiatan menulis puisi. Kompetensi dasar (KD 8.2) yaitu menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Untuk mengatasi fenomena tersebut maka penulis meneliti tentang “Pengaruh Teknik Cerita terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang”. Pemilihan teknik cerita yang penulis gunakan pada keterampilan menulis puisi, agar siswa tidak kesulitan dalam penulisan puisi setelah menggunakan teknik cerita tersebut. Hal itu, sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Suyatno (2004:148) teknik cerita bertujuan agar siswa dapat menulis puisi dengan cepat berdasarkan cerita yang dibacanya. Siswa membaca cerita dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah itu siswa disuruh menulis puisi atas dasar cerita yang mereka baca.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penulisan puisi siswa SMA Negeri 12 Padang sebagai berikut. *Pertama*, Siswa kurang terampil dalam mengembangkan ide maupun memilih diksi, menggunakan majas dan citraan pada penulisan puisi. *Kedua*, pemilihan teknik pembelajaran puisi yang kurang efektif dalam penulisan puisi. *Ketiga*, rendahnya nilai keterampilan menulis puisi siswa yang sebagian besar tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 78.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada aspek siswa dan aspek teknik pembelajaran. *Pertama*, kurangnya keterampilan siswa dalam menentukan tema dan mengembangkan imajinasi dalam penulisan puisi. *Kedua*, kurangnya pemahaman siswa terhadap pemilihan diksi maupun ketepatan menggunakan majas, dan citraan pada penulisan puisi. *Ketiga*, teknik pembelajaran menulis puisi yang kurang efektif. Dengan kenyataan tersebut maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Teknik Cerita terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, “Berapakah tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan teknik Cerita?” *Kedua*, “Berapakah tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik Cerita?” *Ketiga*, Adakah pengaruh teknik Cerita terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan hasil keterampilan menulis

puisi sebelum menggunakan teknik cerita siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan hasil keterampilan menulis puisi setelah menggunakan teknik cerita siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh teknik Cerita terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Teknik Cerita terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang” memiliki manfaat yaitu secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut, *Pertama*, bagi siswa dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi, selain itu dapat meningkatkan kreativitas dan tingkat imajinatif siswa yang dituliskan pada sebuah karya sastra puisi. *Kedua*, bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terutama teknik dalam pembelajaran menulis puisi, sehingga guru tidak kesulitan mengajar menulis puisi. Dengan menggunakan teknik cerita dalam penulisan puisi maka proses pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan, terutama pembelajaran menulis puisi yang selama ini dianggap siswa susah. *Ketiga*, bagi sekolah dapat sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan prestasi sekolah terutama dalam kemampuan menulis puisi. *Keempat*, bagi peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kepraktisan penggunaan teknik cerita dalam menulis puisi. *Kelima*, bagi peneliti selanjutnya diharapkan

dapat menambah masukan untuk pelaksanaan penelitian yang relevan pada masa akan datang

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadinya kesalahan dalam menafsirkan penelitian ini, oleh karena itu perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu teknik atau perlakuan, suatu keadaan setelah diberi perlakuan apakah perlakuan tersebut menyebabkan suatu keadaan berubah. Selanjutnya, pengaruh adalah daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu itu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh itu berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.

2. Teknik Cerita

Teknik cerita merupakan suatu cara yang dapat mendukung atau memudahkan siswa dalam menulis puisi.

3. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah keahlian menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut.

4. Puisi

Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada BAB VI dapat disimpulkan tiga hal yaitu, *Pertama*, keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan teknik Cerita berada pada kualifikasi cukup (C) yaitu 57,59 terdapat pada rentang 56%-65%. *Kedua*, keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik Cerita berada pada kualifikasi baik (B) yaitu 82,58. *Ketiga*, teknik Cerita berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang, hal tersebut disimpulkan berdasarkan hasil uji-t, bahwa hipotesis alternative (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2) - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(8,89 > 1,70)$. Berdasarkan uraian di atas, maka keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang setelah menggunakan teknik Cerita lebih meningkat dari pada keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan teknik Cerita.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan saran berikut ini, *Pertama*, bagi siswa kelas X.7 SMA Negeri 12 Padang, selaku siswa yang terlibat dalam penelitian ini diharapkan menggunakan teknik Cerita dalam menulis puisi, sehingga siswa lebih terampil dalam menulis puisi. *Kedua*, Guru mata pelajaran

Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 12 Padang diharapkan menerapkan berbagai teknik yang menarik dalam menulis puisi, khususnya penerapan teknik Cerita, sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran menulis puisi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Elya Ratna .2003.”*Evaluasi dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*”.(Buku Ajar).Padang : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Coloridge, Samual. “*Pengertian Puisi*”. [Http:// dunia baca. Com/Pengertian-Puisi-Serta-Ciri-Ciri-Puisi](http://dunia.baca.Com/Pengertian-Puisi-Serta-Ciri-Ciri-Puisi). Html. Akses 13 juli 2013.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasanuddin WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kleden. 1983. “*Pengertian Puisi*”. [Http:// dunia baca. Com/Pengertian-Puisi-Serta-Ciri-Ciri-Puisi](http://dunia.baca.Com/Pengertian-Puisi-Serta-Ciri-Ciri-Puisi). Html. Akses 13 juli 2013.
- Pradopo, Djoko. 1987. “*Pengertian Puisi*”. [Http:// dunia baca. Com/Pengertian-Puisi-Serta-Ciri-Ciri-Puisi](http://dunia.baca.Com/Pengertian-Puisi-Serta-Ciri-Ciri-Puisi). Html. Akses 13 juli 2013.
- Rofiuddin. 2003. *Rancangan Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Lembaga Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Sari, Mella. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X MAN 2 Padang. (Skripsi)*. Padang: FBS UNP.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Sudjana, dkk. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito Bandung.